



NASKAH PUBLIKASI

KARYA ILMIAH AKHIR

**MANAJEMEN NYERI: KOMPRES HANGAT PADA ABDOMEN UNTUK
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN GASTRITIS
DI IGD RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2023

DISUSUN OLEH:

ADE TINA ANJARWATI

NIM: 2204064

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2023

MANAJEMEN NYERI: KOMPRES HANGAT PADA ABDOMEN UNTUK
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN GASTRITIS DI IGD
RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2023

Naskah Publikasi Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh,

Ade Tina Anjarwati

NIM: 2204064

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN NYERI: KOMPRES HANGAT PADA ABDOMEN UNTUK
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN GASTRITIS
DI IGD RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023

Oleh:

Ade Tina Anjarwati

NIM: 2204064

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui pada
tanggal 12 Desember 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep

Dosen Pembimbing

Isnanto., S. Kep., Ns., MAN

**MANAJEMEN NYERI: KOMPRES HANGAT PADA ABDOMEN UNTUK
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN GASTRITIS
DI IGD RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2023

Ade Tina Anjarwati¹, Isnanto²

ABSTRAK

Ade Tina Anjarwati "Manajemen nyeri : kompres hangat pada abdomen untuk masalah keperawatan nyeri akut pada pasien Gastritis di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023".

Latar Belakang : Penyakit pada system pencernaan dikatakan penyebab paling umum terjadinya nyeri. Salah satu penyakit yang sering dijumpai adalah Gastritis. Suatu penyakit yang bersifat akut maupun kronik akibat peradangan yang terjadi pada dinding lambung. Dinding lambung tersusun dari jaringan yang didalamnya terkandung enzim pencernaan dan asam lambung, jika kadar asam lambung dalam tubuh berlebih akan menyebabkan nyeri dan kembung.

Gejala Utama : Nyeri ulu hati, sampai mual dan muntah sudah 7x.

Hasil : Hasil yang dilakukan selama 3 kali intervensi diberikan selama 10 menit setiap intervensi menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi skala 3.

Kesimpulan : Adanya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap skala nyeri pada pasien Gastritis.

Kata Kunci : Kompres hangat, Skala nyeri

**PAIN MANAGEMENT: WARM COMPRESSES ON THE ABDOMEN FOR
ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN GASTRITIS PATIENTS AT THE
EMERGENCY ROOM OF BETHESDA YAKKUM HOSPITAL**

YOGYAKARTA

2023

Ade Tina Anjarwati¹, Isnanto²

ABSTRACT

Ade Tina Anjarwati "Pain Management: Warm compresses on the abdomen for acute pain nursing problems in Gastritis patients in the emergency room of Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta 2023".

Background : Diseases of the digestive system are said to be the most common cause of pain. One of the diseases that are often encountered is gastritis. A disease that is acute or chronic due to inflammation that occurs in the stomach wall. The stomach wall is composed of tissue in which digestive enzymes and stomach acid are contained, if the level of stomach acid in the body is excessive it will cause pain and bloating.

Main symptoms: Heartburn, until nausea and vomiting have been 7x.

Results: Results carried out for 3 interventions given for 10 minutes each intervention showed that there was a decrease in the pain scale from a scale of 6 to a scale of 3.

Conclusion : There is an effect of giving warm compresses on pain scales in gastritis patients.

Keywords : Warm compress, Pain scale

A. Latar Belakang

Penyakit pada sistem pencernaan dikatakan penyebab paling umum terjadinya nyeri. Salah satu penyakit yang sering dijumpai adalah Gastritis. Suatu penyakit yang bersifat akut maupun kronik akibat peradangan yang terjadi pada dinding lambung. Dinding lambung tersusun dari jaringan yang didalamnya terkandung enzim pencernaan dan asam lambung, jika kadar asam lambung dalam tubuh berlebih akan menyebabkan nyeri dan kembung. Nyeri epigastrium akan mempengaruhi perilaku dan aktivitas sehari-hari yang ditandai dengan pasien sering kali meringis, gelisah, mengalami ketegangan otot¹.

Menurut *World Health Organization* (2018) mendapatkan hasil dari angka presentase kejadian Gastritis dunia diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, Prancis 29,5%. Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Di Indonesia angka kejadian Gastritis adalah 40,8% dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Prevalensi Gastritis di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dibulan Oktober- awal November 2023 dengan presentase 16%.

Terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk meredakan nyeri yaitu dengan kompres hangat. Kompres hangat berpengaruh positif terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien Gastritis, karena dapat mengurangi nyeri pada epigastrium, membuat otot tubuh jadi rileks, memperlancar pasokan darah, dan memberi rasa nyaman pada pasien².

B. Laporan Kasus Kelolaan Utama

a. Informasi terkait pasien

a. Data Umum

Nama inisial klien	: Sdri. D
Umur	: 24 tahun 5 bulan 15 hari
Alamat	: Magelang
Agama	: Islam
Tanggal masuk RS	: 23 November 2023 Jam : 15.10 WIB
Nomor Rekam Medis	: 0211xxx
Diagnosa Medis	: Epigastric Pain Susp Gastritis
Tingkat Kegawatan	: IV

Tanggal Pengkajian : 23 November 2023 Jam : 15.10 WIB

b. Informasi spesifik dari pasien

Sdri. D kesadaran *Compos mentis*, mengatakan sejak tadi siang jam 11 nyeri ulu hati, sampai mual dan muntah sudah 7x, kemudian sekitaran jam 14.00 WIB pasien mengeluh nafas terasa berat.

c. Keluhan utama

Pasien mengatakan nyeri ulu hati.

d. Keluhan tambahan

Mual dan muntah, serta sesak nafas.

e. Riwayat penyakit keluarga

Pasien tidak memiliki riwayat penyakit keturunan.

2. Manifestasi dan temuan klinis

Tekanan darah : 119/88 mmHg

MAP : 98,3

Nadi : 95x/menit

Respirasi : 25x/menit

Suhu : 36,4 °C

Akral : Terasa hangat

SaO₂ : 98%

Pengkajian Nyeri :

O: pasien mengatakan nyeri ulu hati sejak tadi siang jam 11 disertai mual dan muntah

P: nyeri bertambah saat bergerak miring kanan atau kiri

Q: nyeri seperti teriris

R: nyeri menetap diulu hati

S: skala nyeri 6

T: pasien sudah meminum sucralfate tetapi tidak kunjung sembuh

U: pasien paham tentang penyakitnya

V: ingin cepat sembuh

3. Perjalanan penyakit

Pasien mengatakan sejak tadi siang jam 11 nyeri ulu hati, sampai mual dan muntah sudah 7x, kemudian sekitaran jam 14.00 WIB pasien mengeluh nafas terasa berat, kemudian dibawa ke IGD RS Bethesda pukul 15.10 WIB.

4. Intervensi Terapeutik

a. Tipe Intervensi Terapeutik : Pasien mendapatkan terapi non farmakologis berupa kompres hangat menggunakan *WWZ (warm water zak)*

b. Resume Keperawatan

Berikut merupakan diagnosis keperawatan, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada Sdri. D

1) Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri di ulu hati.

O: pasien mengatakan nyeri ulu hati sejak tadi siang jam 11 disertai mual dan muntah

P: nyeri bertambah saat bergerak miring kanan atau kiri

Q: nyeri seperti teriris

R: nyeri menetap di ulu hati

S: skala nyeri 6

T: pasien sudah meminum sucralfate tetapi tidak kunjung sembuh

U: pasien paham tentang penyakitnya

V: ingin cepat sembuh.

Kriteria hasil yang diharapkan Tingkat nyeri menurun dengan intervensi keperawatan yang diberikan adalah Kompres hangat menggunakan *WWZ (warm water zak)*.

5. Tindak lanjut/Outcome

a. Outcome dari hasil pengkajian terhadap pasien

intervensi keperawatan kompres hangat menggunakan *WWZ (warm water zak)* sebanyak 3 kali selama 30 menit intervensi. Nyeri berkurang setiap intervensi, dari intervensi 1 skala nyeri menurun dari 6 menjadi 5, kemudian dilanjutkan intervensi ke 2 dari skala nyeri 5 menjadi tetap di skala 5, kemudian dilanjutkan intervensi ke 3 skala nyeri menurun dari skala 5 menjadi 3.

C. Pembahasan

1. Hasil

- a. Skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat pada pasien Gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Tabel 1 Skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat yang dilakukan pada tanggal 23 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi Variabel	Intervensi 1	Intervensi 2	Intervensi 3	Mean Pre
		Sebelum	Sebelum	Sebelum	
1.	Skala nyeri	6	5	5	5

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 1 menunjukkan skala nyeri yang paling tertinggi adalah sebelum dilakukan intervensi 1.

- b. Skala nyeri sesudah diberikan kompres hangat pada pasien Gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Tabel 2 Skala nyeri sesudah diberikan kompres hangat yang dilakukan pada tanggal 23 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi Variabel	Intervensi 1	Intervensi 2	Intervensi 3	Mean Post
		Sesudah	Sesudah	Sesudah	
1.	Skala nyeri	5	5	3	4

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 2 menunjukkan skala nyeri yang paling terendah adalah sesudah intervensi ke 3.

- c. Skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat pada pasien Gastritis di IGD RS Bethesda Yogyakarta

Tabel 3 Skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat yang dilakukan pada tanggal 23 November 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

NO.	Intervensi Variabel	Intervensi 1		Intervensi 2		Intervensi 3		Mean Pre	Mean Post
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
1.	Skala Nyeri	6	5	5	5	5	3	5	4

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah diberikan 3 kali intervensi dalam waktu 10 menit setiap intervensi didapatkan hasil skala nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 3.

2. Pembahasan

Hasil pengkajian ditemukan bahwa Sdri. D berjenis kelamin Perempuan dengan usia 24 tahun menderita asam lambung sejak tahun 2017, sejak tadi siang jam 11 nyeri ulu hati, sampai mual dan muntah sudah 7x. Menurut penelitian³ berjudul Hubungan Stress Psikologis dengan kejadian Gastritis di wilayah kerja Puskesmas Cisirupan menyatakan bahwa penyakit Gastritis paling sering menyerang usia produktif karena tingkat kesibukkan serta gaya hidup yang kurang memperhatikan Kesehatan serta stress yang mudah terjadi akibat pengaruh faktor-faktor lingkungan. Pada usia produktif dengan tuntutan pekerjaan yang besar seseorang mempunyai pola dan frekuensi makan yang tidak teratur sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya Gastritis. Terjadinya masalah pada lambung karena Sdri. D mengatakan sering makan makanan yang pedas, meminum kopi dan sering makan tidak teratur. Pada bulan April-Juni Sdri. D mengalami penurunan berat badan 10 kg. Hal ini menurut penelitian⁴ menyatakan karakteristik pada pola makan dan frekuensi kurang dari 3 kali dalam sehari terbiasa makan siap saji, pedas, dan asam dapat mengakibatkan asam lambung meningkat.

Nyeri pada epigastrium merupakan suatu masalah yang umumnya sering terjadi pada penderita Gastritis. Nyeri dapat dikatakan sebagai sensori yang tidak menyenangkan yang diakibatkan dari rusaknya suatu jaringan secara

actual maupun potensial yang menjadi alasan utama seseorang yang mencari fasilitas Kesehatan yakni diakibatkan karena rasa nyeri yang dirasakan. Rasa nyeri dialami bersamaan dengan beberapa proses penyakit atau beberapa proses pemeriksaan. Akan tetapi, jika seseorang mengalami nyeri yang hebat tentunya membutuhkan terapi tambahan atau bisa sebagai terapi sebelum sampai ke fasilitas kesehatan yang dituju agar nyeri berkurang. Terapi non farmakologis dapat menjadi solusi tambahan untuk mengurangi nyeri salah satunya yaitu terapi komplementer. Terapi komplementer sederhana tanpa biaya dan mudah dilakukan yaitu dengan kompres hangat. Sebelum dilakukan intervensi kompres hangat Sdri. D mengeluh nyeri di area ulu hati, nyeri seperti teriris, nyeri bertambah saat miring kanan dan kiri, nyeri dengan skala 6, Sdri. D sudah meminum obat sucralfate tetapi tidak kunjung sembuh dan disertai mual dan muntah. Intervensi yang sudah dilakukan kepada Sdri. D yaitu dengan kompres hangat menggunakan WWZ (*warm water zak*) dengan intervensi 3 kali dengan waktu 10 menit setiap intervensi, didapatkan hasil bahwa skala nyeri yang dirasakan Sdri. D dari skala 6 menjadi 3.

D. Kesimpulan

Hasil Observasi yang dilakukan selama 3 kali intervensi dengan kompres hangat diberikan selama 10 menit setiap intervensi menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi skala 3.

E. Informed Consent

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya Dinda menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul Manajemen nyeri : kompres hangat pada abdomen untuk masalah keperawatan nyeri akut pada pasien Gastritis di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023. Saya menyatakan telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr Dinda hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Ade Tina Anjarwati

Status dalam studi kasus ini :

Yogyakarta, 23 November 2023

(Ade Tina Anjarwati)

(Dinda)

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Andika, C., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). *Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis*. *Jurnal Cendikia Muda*
- ²Dwi Putri, S., Yusup Saputra, W., & Rifqi Alhafis, H. (2021). *Teknik Relaksasi Air Hangat Pada Pasien Gastritis Suhartania*. *Wellness and Healthy Magazine*, 3(1), 69–74.
- ³Kusnadi. (2019). Hubungan Stress Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan. *Jurnal Medika Cendikia*, 7(1), 1–7. <http://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/128>
- ⁴Apriyani, L., L, M. W., & Puspitasari, I. (2021). Hubungan Pola Makan dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal di SMA Negeri 1 Muaragembong. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i1.986>